


EDISI: KAMIS, 15 MARET 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Februari) : 4,25%
 Inflasi (Jan) : 0,62% (mom) & 3,25% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 128,06 Miliar
 (per Februari 2018)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.739  0,13%
 (Kurs JISDOR pada 14 Maret 2018)



STOCK MARKET

14 Maret 2018

IHSG : **6.382,62 (-0,47%)**
 Volume Transaksi : 12,080 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 7,461 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,167 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,764 Triliun

BOND MARKET

14 Maret 2018

Ind Bond Index : **242,9051  +0,42%**
 Gov Bond Index : 239,8482  +0,46%
 Corp Bond Index : 254,8782  +0,20%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Rabu 14/3/18 (%)	Selasa 13/3/18 (%)
5,17	FR0063	6,0973	6,1440
10,18	FR0064	6,6259	6,6830
13,18	FR0065	6,9630	7,0565
20,18	FR0075	7,2685	7,3483

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 14 MARET 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih	
Saham	PNM Ekuitas Syariah -1,41%	IRDSHS -1,17%	-0,24%	
	Saham Agresif -0,56%	IRDSH -0,86%	+0,30%	
	PNM Saham Unggulan -0,67%	IRDSH -0,86%	+0,19%	
Campuran	PNM Syariah -0,84%	IRDCPS -0,86%	+0,02%	
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,58%	IRDPT +0,32%	+0,26%	
	PNM Amanah Syariah +0,11%	IRDTS +0,28%	-0,17%	
	PNM Dana Bertumbuh +0,52%	IRDPT +0,32%	+0,20%	
	PNM SBN 90 +0,34%	IRDPT +0,32%	+0,02%	
	PNM Dana SBN II +0,46%	IRDPT +0,32%	+0,14%	
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,29%	IRDPTS +0,28%	+0,01%	
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
PNM DANA TUNAI +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Pasar Uang Syariah +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Dana Kas Platinum +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Dana Likuid +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	

Spotlight News

- Neraca perdagangan Februari 2018 yang diproyeksikan sejumlah ekonom akan kembali defisit, sebagai dampak dasarnya impor bahan baku dan barang modal, menjadi sinyal kuat bagi perbaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun ini
- Presiden AS mempertimbangkan untuk mengenakan tarif hingga US\$60 miliar untuk impor dari China. Adapun target dari tarif impor baru ini menasar sektor teknologi dan telekomunikasi asal China
- Bank papan atas terlihat menahan laju penyaluran kredit meski secara industri kelompok bank ini mendominasi portofolio pembiayaan. Dalam 2 tahun terakhir terlihat pertumbuhan kredit terus melambat
- Pelaku industri reksa dana mulai ketir-ketir. Pajak penghasilan atas penghasilan berupa bunga obligasi yang dibeli melalui reksa dana akan meningkat sehingga return yang diterima investor bakal terkikis
- Telkom membukukan pertumbuhan pendapatan dan laba sebesar dua digit menjadi Rp22,14 triliun pada 2017 seiring pertumbuhan pendapatan dari Rp116,33 triliun menjadi Rp128,25 triliun.

Economy

1. Lindung Nilai Valas Dimanfaatkan

Tingkat ketergantungan ekonomi Indonesia terhadap mata uang asing yang masih besar bisa mengganggu stabilitas ekonomi ketika rupiah melemah. Bank Indonesia terus mendorong pemanfaatan lindung nilai dan mengurangi ketergantungan penggunaan mata uang asing dalam transaksi perdagangan lintas negara. (Kompas)

2. Shortfall Pajak Masih Menghantui

Tren penerimaan pajak sepanjang awal tahun ini memperlihatkan tanda-tanda perbaikan, namun risiko terjadinya shortfall masih tinggi. Realisasi penerimaan pajak nonmigas sepanjang awal Januari hingga 7 Maret mencapai Rp156,8 triliun atau naik 19%. (Bisnis Indonesia)

3. Defisit Neraca Perdagangan Membawa Berkah

Neraca perdagangan Februari 2018 yang diproyeksikan sejumlah ekonom akan kembali defisit, sebagai dampak dasarnya impor bahan baku dan barang modal, menjadi sinyal kuat bagi perbaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun ini. (Bisnis Indonesia)

4. Kurangi Risiko Hot Money, Defisit Transaksi Berjalan Diperbaiki

Indonesia harus mengurangi ketergantungan terhadap pembiayaan luar negeri untuk mengurangi risiko hot money dengan memperbaiki defisit transaksi berjalan dan memperdalam pasar keuangan. (Bisnis Indonesia)

5. Usulan Insentif dinilai Masih Kurang Menarik

Pebisnis menilai usulan insentif yang akan segera diluncurkan pemerintah masih kurang menarik untuk menggaet investor, termasuk penanaman modal di sejumlah kawasan industri baru. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Trump Pertimbangkan Tarif Impor Lain terhadap China

Presiden Amerika Serikat Donald Trump mempertimbangkan untuk mengenakan tarif hingga US\$60 miliar untuk impor dari China. Adapun target dari tarif impor baru ini menyasar sektor teknologi dan telekomunikasi asal China. (Bisnis Indonesia)

2. Hasil Produksi Industri Uni Eropa di Bawah Prediksi

Hasil produksi industri Zona Euro memulai awal tahun ini dengan pelemahan seiring adanya penurunan tajam dari sektor energi. Hasil produksi di 19 negara Uni Eropa turun 1% secara bulanan pada Januari, namun naik 2,7% secara tahunan. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Pencurian Data di ATM Terjadi Lagi

Sebanyak 33 nasabah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk di Kediri, Jawa Timur, kehilangan sebagian uang di rekening mereka. Jumlah totalnya Rp 145 juta. Setelah dicek BRI, ada transaksi penarikan uang menggunakan ATM dari rekening para nasabah tersebut, antara lain di Jerman dan Yunani. (Kompas)

2. Pembiayaan Rumah Bersubsidi Bisa Ditambah

Porsi pembiayaan pemerintah di fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan atau FLPP tahun ini sebesar 90 persen, sedangkan 10 persen sisanya oleh perbankan. Namun, porsi tersebut bisa berubah karena bank penyalur FLPP dapat memanfaatkan dana yang disediakan PT Sarana Multigriya Finansial (Kompas)

3. Stok Garam Kritis, Pabrik Hentikan Produksi

Saat ini lebih dari 21 pabrik dari industri makanan dan minuman, industri farmasi, dan industri pengolah garam industri. menghentikan produksi akibat kekurangan atau kehabisan stok garam industri. Pemerintah mengeluarkan rekomendasi kewenangan impor garam industri dari Kementerian Kelautan dan Perikanan kembali ke Kementerian Perindustrian. (Kompas/Bisnis Indonesia)

4. Pengolahan Logam Topang Pertumbuhan Manufaktur

Investasi industri logam dasar menjadi salah satu sektor yang diharapkan menjadi penggerak penanaman modal di sektor manufaktur. Tahun ini industri logam dasar diproyeksikan menjadi penyumbang utama investasi di industri manufaktur dengan nilai Rp63,52 triliun dari total target investasi Rp352,15 triliun. (Bisnis Indonesia)

5. Pemerintah Kembali Impor Beras pada Juni

Kementerian Perdagangan akan menambah impor beras pada Juni untuk merealisasikan seluruh kuota beras yang telah disepakati di awal Januari 2018 yang mencapai 500.000 ton. (Bisnis Indonesia)

6. Biaya Perawatan Pesawat Membengkak

Indonesia National Air Carriers Association menyatakan maskapai nasional mulai terbebani biaya perawatan seiring dengan pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. (Bisnis Indonesia)

7. Pasar Ekspor CPO Baru Terus Dirambah

Pemerintah dan pelaku usaha terus berupaya merambah pasar baru komoditas minyak sawit mentah (CPO) setelah sejumlah negara tujuan tradisional mengeluarkan hambatan dagang. (Bisnis Indonesia)

8. Kredit Bank Besar Melambat

Bank papan atas terlihat menahan laju penyaluran kredit meskipun secara industri kelompok bank ini mendominasi portofolio pembiayaan. Namun, dalam 2 tahun terakhir terlihat pertumbuhan kredit terus melambat. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Pengaruh Global terhadap Rupiah Sangat Kuat

Selama dua pekan ini, nilai tukar rupiah mengalami tekanan akibat sentimen negatif dari pasar global. Nilai tukar rupiah melemah hingga Rp 13.794 per dollar AS pada 9 Maret. Belakangan, nilai tukar rupiah menguat lagi. Menurut kurs referensi Bank Indonesia pada Rabu (14/3), nilai tukar rupiah tercatat sebesar Rp13.739 per dollar AS. (Kompas)

2. Rencana Kenaikan PPH Obligasi Reksa Dana, Pelaku Industri Mulai Ketir Ketir

Pelaku industri reksa dana mulai ketir-ketir. Pajak penghasilan atas penghasilan berupa bunga obligasi yang dibeli melalui reksa dana akan meningkat sehingga return atau imbal hasil yang diterima investor bakal terkikis. (Bisnis Indonesia)

3. Rupiah Mulai *Rebound*

Rupiah bergerak cukup kuat pada pekan ini meskipun masih dalam dibayang-bayangi kewaspadaan di tengah tekanan eksternal menjelang pertemuan The Federal Reserve pada pekan depan. Sementara itu, terkoreksinya pasar keuangan global menjelang rapat dewan moneter AS berpotensi menguatkan nilai tukar rupiah. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Indah Prakarsa Tawarkan Saham IPO Rp240 - Rp290

Perusahaan logistik dan distribusi energi, PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. akan melepas 200 juta lembar saham pada proses penawaran umum perdana (initial public offering/IPO) dengan harga penawaran berada pada rentang Rp240—Rp290 per lembar. (Bisnis Indonesia)

2. TLKM Tumbuh Dua Digit

Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. atau Telkom membukukan pertumbuhan pendapatan dan laba sebesar dua digit menjadi Rp22,14 triliun pada 2017 dibanding tahun sebelumnya Rp19,35 triliun seiring pertumbuhan pendapatan dari Rp116,33 triliun menjadi Rp128,25 triliun. (Bisnis Indonesia)

3. PEGE Bidik Rp212 Miliar

Panca Global Kapital Tbk. akan melakukan penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu atau right issue dengan target dana segar sebesar Rp212,5 miliar. (Bisnis Indonesia)

4. Penjualan Emiten Semen Tergerus

Penjualan sejumlah emiten semen pada Februari 2018 tergerus oleh tingginya curah hujan serta hari kerja yang lebih pendek pada periode tersebut. Pergerakan harga saham sejumlah emiten semen sepanjang periode berjalan 2018 masih berada dalam tren negatif. (Bisnis Indonesia)